

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Peningkatan Minat Belajar Mengaji Al-Qur'an Anak Usia Dini

by Lilis Aliyatuz Zahroh

Submission date: 01-Jul-2024 11:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 2411040641

File name: Masyarakat_Mandiri_vol_1_no_3_Juli_2024_hal_21-30.docx (809.06K)

Word count: 3092

Character count: 20266



Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Peningkatan Minat Belajar Mengaji Al-Qur'an Anak Usia Dini

Community Service by Increasing Children's Interest in Studying and Recite the Al-Qur'an at an early age

Lilis Aliyatuz Zahroh, Eli Masnawati*, Cilda Thesisa Ilmawan Dzinnur, Muhammad
Yusron Maulana El-Yunusi, Didit Darmawan, Tri Marfiyanto, Solchan Ghozali

¹ Universitas Sunan Giri, Surabaya

Korespondensi: dr.elimasnawati@gmail.com

Article History:

Received: Mei 31, 2024;

Accepted: Juni 30, 2024;

Published: Juli 31, 2024;

Keywords: religious education,
reciting the Koran, early childhood

12

Abstract: The urgency of the current generation is that it is necessary to improve the character of children so that they are ready to become young people who are ready to build the nation. Improving character requires strong education, especially in religious education, one of which is reciting the Koran. The aim of this service research is to increase interest in reading in young children. This service is described qualitatively using observational and documented data collection along with a qualitative descriptive approach. Data analysis is carried out by collecting, presenting, condensing and drawing conclusions from the data. The results of this service show that there is a need for strategies to increase interest in studying the Koran in young children. Children are instructed by the author to read, understand and apply the contents of the Koran in their daily lives.

Abstrak: Urgensi generasi saat ini perlu adanya peningkatan karakter anak-anak agar siap menjadi generasi muda yang siap membangun bangsa. Peningkatan karakter perlu adanya pendidikan yang kuat terutama dalam pendidikan agama, salah satunya mengaji. Tujuan dari penelitian pengabdian ini, yaitu meningkatkan minat membaca pada anak usia dini. Pengabdian ini dijabarkan secara kualitatif dengan menggunakan pengumpulan data observasional dan terdokumentasi bersama dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, mengkonsumsi, dan menarik kesimpulan data. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa perlu adanya strategi untuk meningkatkan minat mengaji Al-Qur'an pada anak-anak usia dini. Anak-anak diinstruksikan oleh penulis untuk membaca, memahami, dan menerapkan isi Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: pendidikan agama, mengaji, anak usia dini

* Lilis Aliyatuz Zahroh, dr.elimasnawati@gmail.com

PENDAHULUAN

Langkah awal untuk menjadi manusia yang beradab dan berakal budi pekerti luhur dimulai dari pendidikan. Upaya individu atau kelompok untuk mempersiapkan diri untuk berkembang bagi kebermanfaatan bangsa dan negara melalui kegiatan pengajaran yang tersusun rapi yang melibatkan peserta didik dan pendidik serta materi pembelajaran di ruang waktu dan tempat tertentu disebut pendidikan (Hartani, 2011; Akmal *et al.*, 2015; Wahyudi *et al.*, 2018). Agama islam merupakan salah satu upaya pendidikan dari segi spiritual, sama seperti dengan budaya, adat istiadat yang memuat pendidikan dari nenek moyang secara turun temurun. Pendidikan agama bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits serta suri tauladan Nabi Muhammad SAW (Basyit, 2018). Menurut ajaran beliau, pendidikan dimulai dari keluarga karena perkembangan karakter dipengaruhi oleh orang tua melalui kebiasaan perbuatan sikap, emosi, perilaku, ucapan baik itu positif ataupun negative (Nudin, 2016; Al Mursyidi & Darmawan, 2023).

Pendidikan agama sejak dini memiliki peran yang sangat penting untuk membentuk karakter dan perkembangan anak (Masnawati *et al.*, 2022). Ini bukan hanya tentang memahami ajaran agama, tetapi juga tentang membangun nilai-nilai moral, etika, dan spiritualitas yang kuat sejak usia dini. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ali (2016); Firmansyah dan Darmawan (2023); Masnawati dan Masfufah (2023). pendidikan agama Islam seharusnya dimulai sejak usia dini, dan orang tua memegang peran kunci sebagai madrasah pertama atau pendidikan awal bagi anak.

Pentingnya pendidikan agama dalam perkembangan anak tidak dapat diragukan lagi. Sebagai salah satu aspek dari pendidikan, pendidikan agama bertujuan untuk mempersiapkan generasi baru yang berkualitas dan siap untuk berkontribusi dalam pembangunan negara. Abuddin (2001) dan Ismaya *et al.* (2023) menekankan bahwa pendidikan menjadi tolok ukur bagi suatu bangsa untuk menilai kualitas dan kemajuan masyarakatnya. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan agama sejak dini merupakan investasi jangka panjang bagi kemajuan bangsa.

Salah satu bentuk konkrit dari pendidikan agama Islam adalah pembelajaran tentang Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memberikan pedoman hidup bagi umat Islam, sedangkan Hadits melengkapi pemahaman tentang praktik-praktik agama. Pembelajaran tentang Al-Qur'an dan Hadits tidak hanya tentang membaca dan menghafal, tetapi juga tentang memahami dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama Islam pada anak usia dini sering kali mencakup dua aspek utama:

pembelajaran membaca Al-Qur'an dan pemahaman terhadap ajaran Islam yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran membaca Al-Qur'an, anak-anak diperkenalkan dengan huruf Arab dan cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Mereka juga diajarkan tentang tajwid (aturan bacaan) dan tartil (bacaan yang pelan dan berirama) sehingga mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun, pendidikan agama Islam pada anak usia dini tentang pembelajaran teknis membaca Al-Qur'an, dan tentang pemahaman terhadap pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Anak-anak diajarkan untuk memahami nilai-nilai moral, etika, dan ajaran-ajaran agama yang dapat mereka terapkan di kehidupan sehari-hari. Mereka belajar tentang pentingnya berbuat baik, tolong-menolong, jujur, dan adil berdasarkan ajaran Islam.

Pendidikan agama Islam pada anak usia dini juga melibatkan pembelajaran tentang Hadits (Nuraini *et al.*, 2024). Hadits adalah catatan tentang perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW yang merupakan sumber kedua dalam ajaran Islam setelah Al-Qur'an. Anak-anak diajarkan tentang berbagai hadits yang mengandung ajaran moral dan etika yang dapat membimbing perilaku mereka. Mereka belajar tentang pentingnya mengikuti contoh Nabi Muhammad SAW dalam berinteraksi dengan sesama manusia dan lingkungan sekitar. Selain pembelajaran langsung dari guru atau orang tua, teknologi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran pendidikan agama pada anak usia dini (Masfufah & Darmawan, 2023). Ada berbagai aplikasi dan situs web yang menyediakan materi-materi pendidikan agama Islam yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak-anak. Ini dapat menjadi alternatif yang efektif untuk memperkenalkan konsep-konsep agama kepada anak-anak secara interaktif dan menarik.

Pendidikan agama Islam pada anak usia dini juga dapat diperkuat melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah atau lembaga pendidikan agama. Kegiatan seperti kelas tadarusan (menghafal Al-Qur'an), kajian hadits, dan kegiatan sosial keagamaan dapat menjadi wadah bagi anak-anak untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam dan memperkuat nilai-nilai yang mereka pelajari. Pentingnya pendidikan agama Islam pada anak usia dini juga terletak pada pembentukan identitas agama mereka. Sejak usia dini, anak-anak mulai mengenal identitas mereka sebagai umat Islam dan memahami nilai-nilai yang menjadi landasan keyakinan mereka. Ini memberikan pondasi yang kuat bagi mereka untuk menjalani kehidupan sebagai individu yang beriman dan bertaqwa.

Pendidikan agama Islam pada anak usia dini juga memiliki peran untuk menjaga keberlangsungan nilai-nilai tradisional dan identitas keagamaan. Dengan memperkuat pemahaman mereka tentang ajaran Islam sejak dini, anak-anak akan lebih mampu menjaga

keyakinan mereka di tengah-tengah tantangan zaman yang terus berkembang.

Pendidikan agama sejak dini merupakan bagian integral dari pembentukan karakter dan perkembangan anak. Melalui pendidikan agama Islam, anak-anak tidak hanya belajar tentang ajaran agama, tetapi juga membangun nilai-nilai moral, etika, dan spiritualitas yang kuat. Dengan demikian, investasi dalam pendidikan agama sejak dini merupakan investasi yang sangat berharga bagi masa depan anak-anak dan kemajuan bangsa (Djazilan & Hariani, 2022).

Pengabdian masyarakat kepada anak usia dini dapat menumbuhkan minat mereka untuk membaca Al-Qur'an sebagai upaya mendidik mereka tentang Islam dan mempersiapkannya sebagai generasi penerus agama (Amalia, 2017). Pengabdian kepada masyarakat secara jelas disebut sebagai program yang memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar, sehingga citra kualitas masyarakat di daerah tertentu meningkat (Bumbungan & Baharuddin, 2018). Bentuk pengabdian yang mudah dilakukan, yakni meningkatkan minat mengaji Al-Qur'an pada anak usia dini karena periode pertumbuhan pesat pada usia dini berperan besar membentuk karakter agar menjadi pribadi yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits. Minat mengaji Al-Qur'an menjadi penting karena Al-Qur'an merupakan pedoman utama pada kehidupan seorang muslim (Rustina, 2019).

Anak-anak diharapkan tumbuh menjadi individu yang religius dan mampu menjalani kehidupan dengan penuh keimanan melalui mengaji Al-Qur'an. Pengabdian yang penulis lakukan juga bertujuan menjaga kelestarian budaya dan tradisi agama Islam di Masyarakat (Notonegoro, 2018). Anak usi dini yang diarahkan mengaji Al-Qur'an memiliki efek yang menguntungkan pada masa depan mereka di dunia dan akhirat (Abdullah, 1990). Anak-anak diharapkan dapat tumbuh menjadi generasi yang menghargai dan mencintai Al-Qur'an, serta mampu menjadi teladan yang baik bagi masyarakat sekitar (Abuddin, 2001).

Minat mengaji Al-Qur'an pada anak-anak usia dini dapat ditingkatkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat dan perlu dilakukan secara berkesinambungan. Semua pihak, baik itu lembaga pendidikan, organisasi keagamaan, maupun masyarakat luas, perlu bersinergi dan mendukung serta melaksanakan kegiatan ini demi terwujudnya generasi yang berakhlakul karimah dan cinta Al-Qur'an. Dalam paparan ini, akan dijelaskan lebih lanjut tentang pentingnya peningkatan minat belajar mengaji Al-Qur'an pada anak usia dini, tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan mewujudkan masyarakat yang lebih beriman dan berakhlak mulia.

METODE

Pengabdian ini dijabarkan secara kualitatif dengan metodologi analisis data dilakukan melalui mengumpulkan data, menyajikan data, mengkondensasi data, dan menarik kesimpulan data. Observasional dan terdokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan minat mengaji Al-Qur'an pada anak usia dini adalah usaha proaktif untuk memperkuat keimanan dan akhlak mulia sejak usia dini. Minat mengaji Al-Qur'an dapat meningkat dengan melibatkan orang tua, guru, tokoh agama, masyarakat, dan pemerintah. Pendekatan yang bersifat edukatif dan interaktif perlu diterapkan agar anak-anak merasa tertarik dan senang selama proses belajar. Partisipasi aktif dari tokoh agama juga sangat penting untuk memberikan motivasi, inspirasi, dan pembinaan kepada anak-anak. Kerjasama yang erat antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat juga perlu ditingkatkan untuk meningkatkan minat mengaji Al-Qur'an pada anak usia dini. Mekanisme komprehensif dan kolaboratif antara berbagai pihak terkait diharapkan mampu meningkatkan minat mengaji Al-Qur'an pada anak usia dini dan tumbuh menjadi penerus yang berakhlak mulia.

HASIL

Berdasarkan gambar 1, dapat diketahui bahwa penulis melaksanakan pengabdian masyarakat ketika mengajarkan pendidikan agama dengan mengajak para santri mengaji bersama untuk meningkatkan minat mengaji santri dan tepat sesuai ilmu tajwid (Amalia, 2017). Hal ini menunjukkan komitmen penulis untuk memberikan pendidikan agama yang berkualitas dan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Dengan demikian, melalui kegiatan mengaji bersama ini, penulis berperan sebagai pengajar dan juga sebagai fasilitator yang berupaya meningkatkan minat belajar santri dan memastikan pembelajaran dilakukan dengan benar sesuai dengan aturan tajwid.



Gambar 1. Pembelajaran Mengaji Al-Qur'an Bersama Para Santri

Dokumentasi penelitian selanjutnya pada gambar 2 mendeskripsikan perilaku yang santun terhadap pendidik, karena salah satu indikator pendidikan yang efektif adalah para peserta didik atau para santri mampu mengamalkan nilai-nilai pendidikan dengan baik dan benar ketika berperilaku di kehidupan sehari-hari (Abdullah, 1990). Pendidikan agama anak usia dini dapat terbentuk dengan mengaji Al-Qur'an dan didukung dengan fase semangat yang tinggi jika bersamaan dengan teman sebayanya.



Gambar 2. Para Santri Mencium Punggung Tangan Penulis

Di dalam gambar, terlihat sekelompok santri yang tengah berada dalam suasana yang penuh kebersamaan dan penghormatan. Mereka berdiri dengan tertib, sementara seorang pendidik agama berada di tengah-tengah mereka. Santri-santri mengekspresikan penghormatan dan rasa terima kasih mereka dengan mencium punggung tangan penulis secara simbolis. Mereka melakukannya dengan penuh rasa hormat, mencerminkan budaya tradisional yang menghargai ilmu dan guru dengan sangat tinggi. Suasana gambar ini menggambarkan hubungan yang hangat dan harmonis antara pendidik dan murid dalam lingkungan pembelajaran agama yang penuh nilai-nilai spiritual dan tradisi (Setiyanti *et al.*, 2023).



Gambar 3. Foto Bersama Para Santri dan Penulis

Dokumentasi penelitian pada gambar 3 mendeskripsikan gambaran para anak dengan penulis setelah melaksanakan kegiatan belajar mengaji Al-Qur'an. Minat mengaji anak perlu

adanya peningkatan untuk membangun karakter yang bermanfaat bagi bangsa dan agama. Minat para anak dipengaruhi oleh lingkungan terutama lingkungan eksternal yakni pergaulan dengan teman sebaya. Keinginan atau minat anak akan cenderung tinggi jika lingkungan pergaulan tidak menjerumuskan pada hal-hal negatif (Ali, 2016). Contoh bila seorang anak bergaul dengan temannya yang rajin mengaji, hadir tepat waktu, cakap ketika menjawab pertanyaan dari gurunya, maka anak tersebut akan termotivasi dan memiliki minat untuk menjadi sama. Anak yang dikelilingi oleh teman-teman yang berperilaku tidak terpuji, senang bolos mengaji maka anak tersebut termotivasi untuk berperilaku tidak terpuji (Nudin, 2016).

DISKUSI

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan minat mengaji anak-anak usia dini adalah:

1. Terbiasa dan tertarik belajar mengaji Al-Qur'an secara berkesinambungan.
2. Meningkatkan rekognisi mengenai ajaran Al-Qur'an pada anak usia dini agar moralitas dan karakter mereka semakin berkembang.
3. Meningkatnya kecintaan anak-anak terhadap agama Islam dan membentuk sikap yang lebih religius.
4. Meningkatnya hubungan antara anak-anak dan orang tua serta para pendidik selama proses belajar mengaji Al-Qur'an.
5. Membentuk generasi yang lebih berakhlak mulia dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Anak-anak usia dini yang memiliki pendidikan agama secara solid dapat tumbuh menjadi generasi yang menjunjung tinggi norma-norma sosial, keyakinan agama, dan kapasitas untuk meningkatkan kualitas masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan membawa dampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan pembelajaran agama sejak dini, dapat membangun fondasi yang kuat untuk generasi masa depan yang lebih beriman dan bertanggung jawab. Menurut Darmawan (2017); Arintawati *et al.* (2023), proses pembelajaran ini menciptakan hubungan yang erat antara anak-anak dengan ajaran agama serta memperkuat hubungan antaranggota masyarakat. Ketika orang tua, guru, dan masyarakat secara bersama-sama terlibat dalam upaya ini, terjalinlah ikatan yang lebih kuat dan harmonis di antara mereka.

Solidaritas dan kebersamaan tumbuh karena tujuan bersama untuk mendidik anak-anak menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab (Amirulloh *et al.*, 2023; Faramedian *et al.*, 2023). Melalui kegiatan pengabdian ini, masyarakat menjadi lebih

terhubung, saling mendukung, dan memperkuat jaringan sosial untuk memperjuangkan kebaikan bersama dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi secara bersama. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk peningkatan minat belajar mengaji Al-Qur'an pada anak usia dini memberikan manfaat secara individual yang dapat membangun fondasi positif bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dilakukan oleh penulis dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar mengaji untuk meningkatkan minat mengaji para santri. Pendidikan agama khususnya mengaji merupakan pendidikan yang penting untuk diajarkan kepada para santri terutama di usia dini. Pada rentang usia dini para santri akan memiliki semangat belajar yang tinggi dan motivasi yang besar untuk memuaskan rasa keingintahuannya terhadap dunia luar. Maka dari itu, diarahkan potensi yang dimiliki oleh para santri tersebut menuju hal yang positif salah satunya dengan kegiatan mengaji.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis bangga dan bersyukur dapat terlibat pada kegiatan yang bermanfaat ini. Keinginan yang tumbuh lebih tinggi untuk mengaji Al-Qur'an dapat dikatakan sebagai hasil pengabdian masyarakat yang mulia. Kegiatan dengan melibatkan mengaji Al-Qur'an sangat membantu untuk memahami dan menghafal ayat-ayat suci serta memungkinkan anak menggunakan Al-Qur'an sebagai panduan sehari-hari. Anak yang tumbuh dengan mengaji Al-Qur'an memiliki dasar moral dan agama yang kuat.

Minat mengaji Al-Qur'an pada anak usia dini juga dapat membantu menjaga tradisi dan budaya keislaman yang ada di masyarakat. Anak yang gemar mengaji Al-Qur'an berkontribusi pada tradisi keagamaan yang terus terjaga dan berkembang di masyarakat.

Penulis senang mengenai antusias anak-anak saat belajar mengaji Al-Qur'an. Hal ini merupakan modal yang bermanfaat bagi dunia dan akhirat. Penulis meyakini bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan minat mengaji Al-Qur'an pada anak usia dini sangatlah penting dan perlu terus dilakukan. Semoga dengan adanya kegiatan ini, anak-anak dapat tumbuh menjadi generasi yang cinta Al-Qur'an dan mampu menjadi teladan bagi masyarakat sekitarnya.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, A. S. (1990). *Educational Theory: A Qur'anic Outlook*. Rineka Cipta.
- Abuddin, N. (2001). *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Grafindo Persada.
- Akmal, D. Kurniawan, D. Darmawan, & A. Wardani. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Al Mursyidi, B. M. & D. Darmawan. (2023). The Influence of Academic Success of Islamic Religious Education and Social Media Involvement on Student Morality. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 321-331.
- Ali, M. M. (2016). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2), 190-215.
- Amalia, F. I. (2017). *Implementasi Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat dan Life Skill di Madrasah Aliyah Negeri Surabaya: Studi Atas Konsep Pemikiran Abuddin Nata* [Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya]. <https://doi.org/10/Daftar%20Pustaka.pdf>
- Amirulloh, I. et al. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.
- Arintawati, M. L. D., A. S. Ulinha, A. F. Yusuf, S. Sudarso, B. Triono, F. Riyadin, M. Djaelani, J. Jahroni, & J. Judiono. (2023). Pelaksanaan Lomba Tingkat RT untuk Meningkatkan Nilai Toleransi dan Kebersamaan Masyarakat di Desa Masangan Wetan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 7-12.
- Basyit, A. (2018). Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 14(1), 155–170.
- Bumbungan, B., & Baharuddin. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Komparatif Indonesia dan Jepang). *Prosiding Seminar Nasional Universitas Cokroaminoto Palopo*, 4(1), 37–47.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2024). Distribution of Six Major Factors Enhancing Organizational Effectiveness. *Journal of Distribution Science*, 22(4), 47-58.
- Djazilan, M. S. & M. Hariani. (2022). Implementation of E-Learning-Based Islamic Religious Education, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 14-21.
- Djazilan, M.S., D. Darmawan, E. Retnowati, E.A. Sinambela, & R. Mardikaningsih. (2022). The Role of Self-Discipline, Self-Concept and Self-Efficiency on Teacher Performance. *Education and Human Development Journal*, 7(3), 64-73.
- Farmedina, N., D. A. Y. Widariyono, C. T. I. Dzinnur, S. Sudjai, D. Darmawan, & M. C. Rizky. (2023). Kegiatan Lomba 17 Agustus untuk Meningkatkan Jiwa Solidaritas Antar Warga Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi*

Masyarakat, 1(1), 1-6.

- Firmansyah, B. & D. Darmawan. (2023). The Importance of Islamic Education Teacher Competence and Parental Attention in Enhancing Students' Character Formation at Nur Al-Jadid Excellent Islamic High School. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1353-1363.
- Hartani, A. L. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Laksbang Pressindo.
- Ismaya, B., S. Sutrisno, D. Darmawan, J. Jahroni, & N. Kholis. (2023). Strategy for Leadership: How Principals of Successful Schools Improve Education Quality. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 247-259.
- Masfufah, M. & D. Darmawan. (2023). Children's Intelligence Potential: Exploration Through A Spiritual Approach, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(1), 13-30.
- Masfufah, M. & D. Darmawan. (2023). The Role of Parents in Preventing Gadget Addiction in Early Childhood, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(3), 33–38.
- Masnawati, E., N. D. Aliyah, M. S. Djazilan, D. Darmawan & Y. Kurniawan. (2022). Dynamics of Intellectual and Creative Development in Elementary School Children: The Roles of Environment, Parents, Teachers, and Learning Media, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(1), 33-37.
- Masnawati, E. & M. Masfufah. (2023). Family Support and Early Childhood Education: A Qualitative Perspective, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(2), 32–37.
- Notonegoro, A. (2018). *The Authorized Biography of Masykur Ali: Jalan Pengabdian*. IMTIYAZ.
- Nudin, B. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori di Safa Islamic Preschool. *Millah: Journal of Religious Studies*, 41–62.
- Nuraini, R., S. N. Halizah, W. Wulandari, E. Retnowati, J. Jahroni, D. Darmawan, S. Arifin. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57 – 64.
- Rustina. (2019). *Hadis Kewajiban Menuntut Ilmu dan Menyampaikan dalam Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah di Kota Ambon*. LP2M IAIN Ambon.
- Setiyanti, T., N. Nurussaniyah, D. Darmawan, R. Mardikaningsih, R. Shofiyah, N. U. A. Machfud, & N. D. Aliyah. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Wahyudi, I., D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Peningkatan Minat Belajar Mengaji Al-Qur'an Anak Usia Dini

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	2%
2	Fajriyati, Ika Nur. "Penerapan pola bimbingan individu dalam belajar membaca Al-Qur'an anak usia dini di TPQ Bustanu 'usysyaqil Qur'an (BUQ) Lesmana Ajibarang Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 Publication	2%
3	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	2%
4	miftahudinalbarbasy.wordpress.com Internet Source	1%
5	www.infopublik.id Internet Source	1%
6	dokumen.iain-manado.ac.id Internet Source	1%
7	cebongsalto.blogspot.com Internet Source	1%

8	journal.arimbi.or.id Internet Source	1 %
9	M. Akrom Mutaqim. "Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Perspektif Filosofis Hukum Islam", Familia: Jurnal Hukum Keluarga, 2022 Publication	1 %
10	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	1 %
11	journal.aripi.or.id Internet Source	<1 %
12	123dok.org Internet Source	<1 %
13	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
14	www.ngopibareng.id Internet Source	<1 %
15	issuu.com Internet Source	<1 %
16	tazkia.ac.id Internet Source	<1 %
17	123dok.com Internet Source	<1 %
18	Poetri Febryani, Asep Sopian. "Konsep Hypnoparenting Berbahasa Arab Sebagai	<1 %

Langkah Memupuk Karakter Anak yang Berbasis Islami", Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam, 2023

Publication

19

Prastyo, Ferry Angga. "Pembentukan karakter religius siswa di boarding school smk Ma'Arif 6 kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

20

Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya

Student Paper

<1 %

21

Wahiddaturrohmah, Siti. "Model pendidikan di Pesantren Nurul Huda Langgongsari Cilongok Kabupaten Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

22

dspace.uui.ac.id

Internet Source

<1 %

23

ejournal.sumselprov.go.id

Internet Source

<1 %

24

ejournal.undaris.ac.id

Internet Source

<1 %

25

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

26

agroedupolitan.blogspot.com

Internet Source

<1 %

27

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

<1 %

28

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

29

journal.um-surabaya.ac.id

Internet Source

<1 %

30

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

<1 %

31

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Peningkatan Minat Belajar Mengaji Al-Qur'an Anak Usia Dini

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10